

STUDI EMPIRIS INVESTMENT OPPORTUNITY SET
DAN LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIVES YANG GO PUBLIC DI
BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Oleh:

ANIATUS ZAKIYA
0812010087 / EM

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2012

STUDI EMPIRIS INVESTMENT OPPORTUNITY SET
DAN LEVERAGE PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIVES YANG GO PUBLIC DI
BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Oleh:

ANIATUS ZAKIYA
0812010087 / EM

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL 'VETERAN'
JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

STUDI EMPIRIS INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN LEVERAGE PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVES YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

ANIATUS ZAKIYA
0812010087 / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 24 Februari 2012

Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Dr. Dr. Muhadjir Anwar, MM
Sekertaris

Drs. Ec. Supriyono, MM
Anggota

Dra. Ec. Dwi Widajati, MM

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“STUDI EMPIRIS INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN
LEVERAGE PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI
BURSA EFEK INDONESIA”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Prodi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
ABSTRAKSI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	13
2.2.2 Leverage	16
2.2.3. Dividen	21
2.2.4. Investment Opportunity Set (IOS)	25
2.2.5. Proksi IOS.....	27
2.2.6. Pengaruh Profitabilitas terhadap Leverage	33
2.2.7. Pengaruh Profitabilitas melalui IOS terhadap Leverage	34
2.2.8. Pengaruh Deviden Terhadap Leverage	35

2.2.9. Pengaruh Deviden Dan IOS Melalui Leverage	36
2.3. Kerangka Pikir	38
2.4. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan	47
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	47
4.1.2. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia.....	49
4.1.3. Deskripsi Variabel	50
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	53
4.2.1. Uji Outliers	53
4.2.2. Uji Normalitas	54
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	55
4.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	58
4.4.. Hasil Pengujian Uji F dan uji t	60
4.5. Pembahasan	62
4.5.1 Pengaruh Dividen terhadap Leverage.....	62

4.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Leverage	63
4.5.3 Pengaruh Profitabilitas Melalui IOS terhadap Leverage ...	64
4.5.3 Pengaruh Dividen melalui IOS terhadap Leverage	64
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data DER Perusahaan Otomotives Tahun 2007-2010	50
Tabel 4.2. Data ROA Perusahaan Otomotives Tahun 2007-2010.....	51
Tabel 4.3. Data IOS Perusahaan Otomotives Tahun 2007-2010.....	52
Tabel 4.4. Data Dividen Perusahaan Otomotives Tahun 2007-2010	53
Tabel 4.5. Uji Outliers	54
Tabel 4.6. Normalitas Data Masing-masing Variabel	55
Tabel 4.7. Data Autokorelasi.....	56
Tabel 4.8 : Hasil Pengujian Multikolinieritas	57
Tabel 4.9 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.10 Koefisien Regresi	59
Tabel 4.11 : Hasil Uji F	60
Tabel 4.12 : Hasil Uji t.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	38
---------------------------------	----

STUDI EMPIRIS INVESTMENT OPPORTUNITY SET DAN LEVERAGE PADA PERUSAHAAN OTOMOTIVE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Aniatus Zakiya

ABSTRAK

Perusahaan merupakan sebuah kombinasi antara aset milik perusahaan dengan pilihan investasi di masa datang. Kecenderungan naik hutang perusahaan Otomotive menandakan juga masalah leverage perusahaan Otomotive juga tinggi. Kenaikan leverage dalam penelitian ini diindikasikan oleh dividend dan profitabilitas melalui IOS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh profitabilitas, dividen dan IOS terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Otomotive yang go public di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 15 Perusahaan Otomotives yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2010. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel dividen memberikan kontribusi terhadap leverage hal ini menunjukkan bahwa kenaikan dividen akan diikuti oleh kenaikan hutang perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel profitabilitas memberikan kontribusi terhadap leverage hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya laba yang tinggi tersebut, maka perusahaan akan terlebih dahulu menggunakan dana internal dibandingkan menggunakan dana eksternal dalam membiayai kegiatan usaha perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel Profitabilitas melalui IOS secara parsial berpengaruh terhadap Leverage, hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel dividen melalui IOS secara parsial berpengaruh terhadap Leverage, hal ini menunjukkan bahwa bahwa makin kecil perusahaan membagikan dividen, maka hutang perusahaan akan makin besar.

Keywords : Leverage, Profitabilitas, Deviden, IOS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah kombinasi antara aset milik perusahaan dengan pilihan investasi di masa datang. Pilihan-pilihan investasi di masa datang ini kemudian dikenal dengan istilah set kesempatan investasi atau Investment Opportunity Set (IOS). IOS adalah tersedianya alternatif investasi di masa datang bagi perusahaan. IOS merupakan nilai sekarang dari pilihan-pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang. (Rokhayati, 2005 : 42)

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan investasi dan pendanaan suatu perusahaan. Dalam melakukan penilaian investor sangat membutuhkan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan tersebut, diantaranya adalah informasi mengenai kebijakan dividen. Pengumuman perubahan pembayaran dividen mengandung informasi yang dapat digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan memprediksi prospek perusahaan pada masa mendatang. Peningkatan dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan dapat diterjemahkan sebagai sinyal positif maupun negatif. Peningkatan dividen diartikan sebagai sinyal positif ketika pembayaran dividen dapat digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan

mempunyai prospek dan kinerja baik dan penurunan dividen mempunyai prospek buruk. Argumen ini dapat menjelaskan mengapa perusahaan membayarkan dividen yang disesuaikan dengan laba bersih. (Zahro, 2008 : 1)

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan mengenai seberapa besar laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham atau menahannya untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Apabila dividen yang dibayarkan secara tunai semakin tinggi, maka dana yang tersedia untuk investasi semakin rendah. Kebijakan dividen ini selanjutnya dapat menyebabkan terjadinya perilaku pecking order dimana perusahaan lebih mengutamakan dana internal daripada dana eksternal dalam aktivitas pendanaan yang akan mempengaruhi penggunaan laba ditahan (*retained earning*). Dividen dapat berpengaruh positif terhadap leverage keuangan karena pembayaran dividen menyebabkan dana internal berkurang. Dana internal yang berkurang mendorong perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal yaitu utang untuk melakukan aktivitas sehari-hari perusahaan. Pada kasus yang lain, perusahaan yang tidak memiliki dana internal yang memadai tetapi bermaksud membayarkan atau mempertahankan atau meningkatkan pembayaran dividen akan berupaya memperoleh utang agar bisa membayar dividen. Dengan demikian, semakin tinggi dividen yang ingin dibayarkan maka semakin tinggi pula utang yang harus diperoleh. (Zahro, 2008 : 4)

Setiap entitas bisnis dalam menjalankan usahanya selalu memiliki harapan untuk tetap going concern. Pertumbuhan yang selalu meningkat serta bertambahnya nilai aset perusahaan diharapkan tercapai sesuai dengan ekspektasi atau peramalan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat diproksikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi (IOS:Investments Opportunity Set). Esensi pertumbuhan bagi suatu perusahaan adalah adanya kesempatan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan, pilihan-pilihan pertumbuhan (growth options) bagi suatu perusahaan merupakan sesuatu yang secara melekat bersifat tidak dapat diobservasi (inherently unobservable). Karena sifatnya yang tidak dapat diobservasi, IOS memerlukan sebuah proksi. Nilai IOS dapat dihitung dengan kombinasi berbagai jenis proksi yang mengimplikasikan nilai aktiva di tempat yaitu berupa nilai buku aktiva maupun ekuitas dan nilai kesempatan untuk bertumbuh bagi suatu perusahaan di masa depan. (Norpratiwi, 2007:1)

Dana dapat diperoleh dari luar perusahaan (external financing) maupun dari dalam perusahaan (internal financing). Modal internal berasal dari laba ditahan, sedangkan modal eksternal dapat berasal dari modal sendiri dan hutang. Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang akan timbul dimasa yang akan datang yang disebabkan oleh kewajiban-kewajiban disaat sekarang dari suatu badan usaha yang akan dipenuhi dengan mentransfer aktiva atau memberikan jasa kepada badan usaha lain dimasa datang sebagai akibat dari transaksi-transaksi yang sudah lalu

(Baridwan, 2004). Perusahaan yang sedang berkembang memerlukan modal yang dapat diperoleh dan hutang maupun ekuitas. Besar kecilnya rasio hutang dapat dilihat pada rasio Debt Equity Ratio (DER). Hutang mempunyai dua keuntungan yaitu (a) bunga yang dibayarkan dapat dipotong dengan tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dan hutang, (b) pemegang hutang (debtholder) mendapatkan pengembalian tetap (Masdupi, 2005)

Untuk membatasi tindakan manajer perusahaan yang oportunistik, pemegang saham memerlukan upaya pengawasan. Salah satu mekanisme yang dapat meminimumkan biaya keagenan adalah melalui kebijakan utang atau leverage. Penggunaan dana dengan utang dapat dimaksudkan untuk menempatkan perusahaan pada kondisi diawasi oleh pihak lain selain pemegang saham, yaitu bondholder atau kreditor. Untuk meningkatkan nilai perusahaan maka selain membuat kebijakan dividen perusahaan dituntut untuk tumbuh. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi dengan baik. Sesuai dengan pernyataan Adam dan Goyal (2006) bahwa kesempatan investasi mempunyai peranan yang penting dalam kebijakan keuangan perusahaan. Hubungan kebijakan investasi dan kebijakan dividen dapat diidentifikasi melalui arus kas perusahaan. Semakin besar jumlah investasi dalam satu periode tertentu, semakin kecil dividen yang dibagikan, karena perusahaan bertumbuh diidentifikasi sebagai perusahaan yang memiliki free cash flow rendah. (Zahro, 2008 : 2)

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Dalam bahasa lebih mendasar, leverage adalah sejauh mana kita menggunakan utang sebagai sumber dana dibandingkan dengan menggunakan dana milik sendiri atau modal sendiri. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan antara jumlah utang dan jumlah modal sendiri. Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang diharapkan. Tingkat leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menunjukkan perubahan yang menonjol akibat dari perubahan lain yang kecil. Perusahaan menggunakan operating dan financial leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari pada biaya aktiva dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya leverage juga meningkatkan variabilitas keuntungan, karena jika perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan Otomotive yang go public di BEI (Bursa Efek Indonesia), karena terdapat fenomena pada Perusahaan Otomotive yang go public di BEI, yaitu jumlah hutang yang cenderung meningkat seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Leverage Perusahaan Otomotive (dalam Jutaan)

	2007 (Rp)	2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)
Astra International. Tbk	1.17	1.21	1	1.1
Indo Kordsa. Tbk	0.52	0.48	0.23	0.3
Indo Spring. Tbk	6.61	7.45	2.75	2.92
Indomobil Sukses International. Tbk	27.64	17.78	10.16	17.6
Intraco Penta. Tbk	1.7	2.46	1.91	2.61
Hexindo Adiperkasa. Tbk	2.63	2	1.5	1.59
Goodyear Indonesia. Tbk	0.94	2.45	1.71	1.76
Gajah Tunggal. Tbk	2.54	4.28	2.32	2.94
Multrisada Arah Sarana. Tbk	0.4	0.85	0.74	0.75
Nipress. Tbk	2.02	1.64	1.48	1.61
Prima allay Steel. Tbk	3.19	3.48	4.36	4.69
Selamat Sempurna. Tbk	0.66	0.63	0.8	0.8
Sugi Samapersada. Tbk	0.33	0.12	0.01	0.03
Tunas Ridean. Tbk	2.91	2.5	0.77	0.78
United Tractors. Tbk	1.26	1.05	6.76	7.84

Sumber : Bursa Efek Indonesia (diolah penulis)

Berdasarkan data pada tabel 1 diatas, kecenderungan naik hutang perusahaan Otomotive tersebut menandakan juga masalah leverage perusahaan Otomotive juga tinggi. Kenaikan leverage dalam penelitian ini diindikasikan oleh dividend dan profitabilitas melalui IOS. Profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki laba atau profit yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan perusahaan yang sama. Mayer dalam Karsana (2005) menyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai kombinasi antara asset yang dimiliki dan peluang investasi. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sebagian dari laba tersebut akan ditanamkan lagi dalam bentuk investasi untuk meningkatkan perusahaan. Kemudian Miles dalam Belkoui (2001) menyimpulkan bahwa beta opsi pertumbuhan tergantung pada profitabilitas investasi di masa yang akan datang. (Gumanti, 2008:142)

IOS merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi aktiva yang dimiliki dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana IOS tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Pagalung dalam Inneke, 2008 : 280). Mayers dalam Karsana (2005) menyatakan perusahaan dengan IOS yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih banyak ditentukan oleh intangible asset sehingga akan cenderung kesulitan untuk mendapatkan hutang dari pihak luar. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang memiliki asset riil yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang.

Deviden merupakan kebijakan dalam menentukan jumlah laba bersih yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan dan menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas (Horne dan Machowicz, 1998:496). Kebijakan deviden dapat mendorong timbulnya perilaku pecking order, yaitu apabila internal equity yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi untuk mengatasi masalah kebutuhan dana perusahaan, maka perusahaan akan menggunakan sumber dana eksternal, yaitu dengan menggunakan hutang. Apabila deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham jumlahnya semakin besar, maka akan semakin mendorong perusahaan untuk memperoleh dana dari pihak luar dengan cara berhutang. Dengan demikian, kebijakan deviden dapat berpengaruh positif terhadap leverage. Hasil penelitian terdahulu menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap leverage adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Baskin (1989) dan Adedeji (1998) dalam Karsana (2005).

Profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan yang memiliki laba atau profit yang besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan perusahaan yang sama. Mayer (1977) menyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai kombinasi antara asset yang dimiliki dan peluang investasi. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Sebagian dari profitabilitas tersebut akan ditanamkan lagi dalam bentuk investasi untuk meningkatkan perusahaan. Kemudian Miles dalam Belkoui (2001)

menyimpulkan bahwa beta opsi pertumbuhan tergantung pada profitabilitas investasi di masa yang akan datang

Perusahaan Otomotive digunakan dalam penelitian ini, karena perusahaan ini merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Otomotive memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, Melihat kondisi yang demikian, banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut sehingga persaingannya sangat tajam. Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI ?
- b. Apakah profitabilitas melalui IOS berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI ?
- c. Apakah dividen berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI ?
- d. Apakah dividen melalui IOS berpengaruh terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI ?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI
- b. Untuk menganalisa pengaruh profitabilitas melalui IOS terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI
- c. Untuk menganalisa pengaruh dividen terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI
- d. Untuk menganalisa pengaruh dividen melalui IOS terhadap leverage pada Perusahaan Otomotive yang Go Public di BEI

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi leverage pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya lagi Perusahaan Otomotive.

2. Manfaat Bagi penelitian selanjutnya

Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.